
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kepemimpinan dan Teknologi Informasi dalam meningkatkan Produktifitas Kelompok Usaha Desa Cibat

Fitri Rezeki¹, Indra Permana², Titin Sunaryati³, Wahyu Hadikristanto⁴, Siska Wulandari⁵

¹Universitas Pelita Bangsa

Corresponding author: fitri_rezeki@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 01-08-2024

Revisi: 03-08-2024

Disetujui: 07-08-2024

Desa Cibat memiliki potensi sumber daya alam yang besar namun menghadapi tantangan signifikan dalam memaksimalkan pertumbuhan ekonomi lokal, terutama dalam kepemimpinan, manajemen, dan adaptasi teknologi. Penelitian ini berfokus pada intervensi melalui pelatihan kepemimpinan dan teknologi informasi untuk meningkatkan kapasitas lokal. Kegiatan meliputi pelatihan intensif dalam pengambilan keputusan strategis, manajemen keuangan, pemasaran digital, serta pendampingan dan konsultasi bisnis. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kepemimpinan dan manajemen bisnis, serta pemahaman penggunaan teknologi. Secara kuantitatif, terjadi penurunan tingkat pengangguran sebesar 15% dan peningkatan pendapatan per kapita rata-rata 10%. Kesimpulan ini menegaskan bahwa pendekatan komprehensif dan kolaboratif dalam pengembangan kapasitas lokal dapat mengoptimalkan potensi ekonomi desa, menurunkan pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Intervensi yang dirancang harus adaptif dan berkelanjutan untuk memberikan dampak jangka panjang yang signifikan. *Kata*

Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan, Kepemimpinan, Teknologi Informasi, Produktifitas.

ABSTRACT

Desa Cibat has significant natural resource potential but faces considerable challenges in maximizing local economic growth, particularly in leadership, management, and technology adaptation. This research focuses on interventions through leadership and information technology training to enhance local capacity. Activities include intensive training in strategic decision-making, financial management, digital marketing, business mentoring and consulting. The results show a significant improvement in leadership and business management skills and an understanding of technology use. Quantitatively, there was a 15% reduction in the unemployment rate and an average 10% increase in per capita income. These findings confirm that a comprehensive and collaborative approach to local capacity development can optimize the village's economic potential, reduce unemployment, and improve community welfare. Designed interventions must be adaptive and sustainable to provide significant long-term impacts.

Keywords: *Community Empowerment, Training, Leadership, Information Technology, Productivity*

PENDAHULUAN

Desa Cibatu, terletak di sebuah wilayah dengan potensi sumber daya alam yang kaya, menghadapi tantangan dalam memaksimalkan pertumbuhan ekonomi lokal yang dikarenakan oleh beberapa aspek kritis, khususnya dalam kepemimpinan, manajemen, dan adaptasi teknologi (Tuarita & Ratnasari, 2023a). Ekonomi desa ini didominasi oleh sektor pertanian dan usaha mikro seperti pertanian padi, sayuran, kerajinan tangan, dan pengolahan makanan (Herminda, 2020). Meskipun terdapat potensi besar, pertumbuhan ekonomi belum tercapai secara optimal, dengan tingkat pengangguran, terutama di kalangan pemuda, yang cukup tinggi dan pendapatan per kapita masih berada di bawah rata-rata nasional, mencerminkan kesulitan dalam mengakses pasar yang lebih luas dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif (Mulyana & Waruwu, 2022).

Salah satu permasalahan signifikan lainnya adalah kurangnya keterampilan kepemimpinan dan manajemen yang efisien di kalangan pemimpin lokal dan pengusaha. Banyak di antara mereka belum terlatih dalam mengelola operasional bisnis secara profesional, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis, manajemen keuangan, dan pengelolaan sumber daya manusia, sehingga sering kali mengalami kesulitan dalam berekspansi, berinovasi, atau meningkatkan efisiensi operasional. Di samping itu, penggunaan teknologi informasi yang belum maksimal menghambat pemanfaatan teknologi canggih seperti e-commerce, sistem manajemen online, atau pemasaran digital, yang menjadi kunci penting dalam memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.

Desa Cibatu juga memiliki berbagai sumber daya alam dan budaya yang, jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan ekonomi lokal. Namun, tanpa integrasi yang efektif dan sinergi antar potensi, peluang untuk mengembangkan desa menjadi pusat ekonomi yang lebih dinamis masih terbatas. Oleh karena itu, penyusunan strategi intervensi yang komprehensif menjadi penting, di mana program pengembangan kapasitas, terutama dalam aspek kepemimpinan dan teknologi informasi, merupakan langkah penting dalam mengaktualisasikan potensi ekonomi desa. Melalui pelatihan, pendampingan, dan investasi dalam infrastruktur teknologi, kapasitas lokal bisa diperkuat.

Kolaborasi antara pemerintah desa, komunitas lokal, institusi pendidikan, dan sektor swasta sangat vital. Pendekatan multidisipliner dan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan ini tidak hanya akan mengatasi permasalahan yang ada tetapi juga membantu dalam merespons dinamika yang terus berubah. Program intervensi yang dirancang harus adaptif dan dapat disesuaikan, memungkinkan penyesuaian berdasarkan umpan balik dan hasil yang dicapai, memastikan bahwa intervensi dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang yang akan memperkuat fondasi ekonomi desa serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cibatu dalam memperluas produktivitas bisnis, sangat penting untuk menyelenggarakan pelatihan yang komprehensif yang mencakup aspek kepemimpinan dan teknologi informasi, disertai dengan pelaksanaan workshop yang efektif dan terstruktur. Pelatihan kepemimpinan harus difokuskan pada pengembangan keterampilan pengambilan keputusan strategis dan manajemen konflik, yang esensial dalam menghadapi situasi bisnis yang dinamis dan kompetitif. Sejalan dengan itu, pelatihan teknologi informasi harus mengajarkan penggunaan perangkat lunak untuk pengelolaan bisnis yang efisien dan strategi pemasaran digital yang inovatif, memungkinkan peserta untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan kehadiran online bisnis mereka.

Selain itu, penerapan teknologi dalam pemantauan dan evaluasi program pelatihan memegang peranan kunci dalam memastikan efektivitas keseluruhan upaya pembelajaran (Tuarita & Ratnasari, 2023). Dengan menggunakan alat teknologi canggih, pengorganisasi dapat secara akurat mengukur dampak pelatihan terhadap kinerja peserta dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memaksimalkan hasil (Muhajirin et al., 2024). Sistem evaluasi ini memungkinkan feedback yang cepat dan tepat, yang sangat penting untuk iterasi dan peningkatan program. Melalui pendekatan yang konsisten dalam peningkatan kualitas pelatihan, Desa Cibatu dapat mencapai peningkatan substansial dalam produktivitas bisnis serta kesiapan teknologi, mempersiapkan masyarakat desa untuk bersaing di era global saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke pengusaha UMKM untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Karlau & Rukua, 2023). Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian.

Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si peneliti dengan masyarakat (Samsudin et al., 2022). Keterangan-keterangan yang hendak diperoleh melalui wawancara biasanya adalah keterangan dalam memperoleh dan memastikan fakta, memperkuat kepercayaan, memperkuat perasaan dan mengenali standar kegiatan.

Metode Pelatihan

Untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, perilaku serta kemampuan, pelatihan merupakan salah satu proses sistematis yang digunakan dalam mengetahui tujuan pribadi dan organisasi (Putri et al., 2023). Pelatihan juga suatu kegiatan yang bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari masyarakat sesuai dengan keinginan kebutuhan pengembangan desa wisata.

Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan adalah cara yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan melalui diskusi, rapat dan pertemuan praktek (Mila Hariani & Mochamad Irfan, 2019). Setiap orang belajar melalui banyak cara yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan menangkap pesan yang diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Proses Pendampingan

Proses pendampingan yang dilakukan di Desa Cibatu mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan, manajemen, dan adaptasi teknologi di kalangan masyarakat lokal. Berikut adalah beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan:

Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Bisnis

Kegiatan ini meliputi workshop intensif yang fokus pada pengembangan keterampilan pengambilan keputusan strategis, manajemen keuangan, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Partisipasi dari pemimpin lokal dan pengusaha UMKM sangat antusias, menunjukkan minat yang besar untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Pelatihan Teknologi Informasi

Workshop mengenai penggunaan perangkat lunak untuk pengelolaan bisnis dan strategi pemasaran digital diadakan secara rutin.

Para peserta dilatih untuk menggunakan e-commerce platform, sistem manajemen online, dan teknik pemasaran digital untuk memperluas pasar mereka.

Pendampingan dan Konsultasi

Sesi pendampingan individual dan kelompok diadakan untuk memberikan dukungan teknis dan konsultasi bisnis.

Program ini membantu peserta dalam mengatasi tantangan spesifik yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha mereka.

Pembahasan Hasil Pengabdian

Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan
 - a. Dari hasil evaluasi kualitatif, ditemukan bahwa para peserta pelatihan mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan kepemimpinan dan manajemen bisnis.
 - b. Peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi informasi dalam operasional bisnis mereka.
2. Penurunan Tingkat Pengangguran
 - a. Secara kuantitatif, terjadi penurunan tingkat pengangguran di kalangan pemuda sebesar 15% setelah pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan.
 - b. Banyak pemuda yang memulai usaha baru atau bekerja di bisnis lokal yang berkembang.
3. Peningkatan Pendapatan Per Kapita
Pendapatan per kapita di Desa Cibatu meningkat rata-rata sebesar 10% setelah program pengabdian dilaksanakan, menunjukkan dampak positif terhadap ekonomi lokal.

Tabel 1: Tingkat Pengangguran Sebelum dan Sesudah Program

Periode	Tingkat Pengangguran
Sebelum Program	25%
Sesudah Program	10%

Tabel 2: Pendapatan Per Kapita Sebelum dan Sesudah Program

Periode	Pendapatan Per Kapita (Rp)
Sebelum Program	3,000,000
Sesudah Program	3,300,000

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat ini, terlihat bahwa program yang terfokus pada pelatihan kepemimpinan, manajemen, dan teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ekonomi lokal Desa Cibatu. Melalui pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, program ini berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat, menurunkan tingkat pengangguran, dan meningkatkan pendapatan per kapita. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pengembangan kapasitas lokal untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Ahmad O., Ihsan N, Profesor J, Soedarto H, Hukum S, Semarang T. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep.
- Fyka Sa, Yunus L, Limi Ma, Hamzah A. Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus Di Desa Mekar Kecamatan Soropia) Analysis Of The Impact Of Bokori Island Tourism Development Towards The Bajo Social Economic Conditions (Case. 2018;29(3):106–12.
- Gultom Yw. Politeia: Jurnal Ilmu Politik Politik Pembangunan Desa Dalam Program Saemaul Undong Di Desa Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.
- Hardono. Thejournalish: Social And Government Pengaruh Kepemimpinan Kontinjensi Dan Kepemimpinan Situasional Terhadap Kepuasan Kerja Hardono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda) Yogyakarta. Thejournalish: Social And Government [Internet]. 2020;1(2). Available From: [Http://Thejournalish.Com/Ojs/Index.Php/Thejournalish/Index](http://Thejournalish.Com/Ojs/Index.Php/Thejournalish/Index)
- Herminda, H. (2020). Pengaruh Peningkatan Mutu Pendidikan dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. repository.unja.ac.id. <https://repository.unja.ac.id/12052/>
- Karlau, S. A., & Rukua, I. S. (2023). Etos kerja guru dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen: Sebuah refleksi model melalui observasi leksikal Nehemia 8: 9-10. KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama <https://sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios/article/view/678>
- Mila Hariani, & Mochamad Irfan. (2019). Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Penyuluh Pertanian. In Syariah(EKUITAS) (Vol. 1, Issue 1).
- Muhajirin, A., Poernamasasi, I. O., Rony, Z. T., & ... (2024). Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja, dan Teknologi Informasi di Era Endemi pada Kinerja Guru pada SMK XYZ. Jurnal Ekonomi <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1806>
- Mulyana, A., & Waruwu, F. (n.d.). PENGARUH KINERJA DOSEN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG. Jurnal Sosial, Ekonomi Dan Humaniora. <https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/sosiera/article/view/737>
- Poncokusumo K, Malang K, Purmada Dk, Hakim L. Pengelolaan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus Pada Desa Wisata Gubugklakah ., Jurnal Administrasi Bisnis (Jab). 2016;32(2):15–22.
- Putri, R., Rialmi, Z., & Hadi, P. (2023). Dampak Pelatihan, Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kompetensi Dosen. Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of <https://mail.stpi-pajak.ac.id/jurnal/index.php/JPB/article/view/65>
- Rezeki F, Sunaryati T, Ramadhani Rds Y, Nurhidayanti N, Times New Roma Bold R. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Ecopreneur Dengan Konsep Saemaul Undong Pada Umkm Desa Cibatuh [Internet]. Available From: [Https://Jurnal.Alungcipta.Com/Index.Php/Jm](https://Jurnal.Alungcipta.Com/Index.Php/Jm)
- Samsudin, D., Triarisanti, R., Lubis, A. H., & ... (2022). Bagaimana Pengalaman Dan Tanggapan Mahasiswa Bahasa Korea Terhadap Implementasi MBKM? Sebuah Studi Berbasis

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan
(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 2 No. 2 (September) 2024, hal: 181-187

- Wawancara. ... Bahasa Dan Seni
<https://staffnew.uny.ac.id/upload/132326889/penelitian/SPMI%20sebagai%20Upaya%20UPM%20FBS%20UNY%20dalam%20Penyiapan%20Prodi%20untuk%20Menghadapi%20Akreditasi%20Nasional%20dan%20Internasional.pdf#page=90>
- Setioko Md. Analisis Strategi Pengembangan Wisata Kota Di Kota Malang. *Jurnal Pariwisata Pesona*. 2019 Jun 26;4(1).
- Syarifah Rnk, Ulinuha Z, Purwanto P. Pengaruh Pemupukan N Terhadap Serapan Dan Efisiensi Penggunaan N, Serta Hasil Padi Hibrida. *Jurnal Agro*. 2022 Jan 1;8(2):262-73.
- Tuarita, A. H., & Ratnasari, S. D. (2023a). Differentiated Competence mampu meningkatkan Kinerja Dosen di era Teknologi Informasi yg dimediasi oleh Employee Engagement. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas* <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/article/view/3235>
- Tuarita, A. H., & Ratnasari, S. D. (2023b). Differentiated Competence mampu meningkatkan Kinerja Dosen di era Teknologi Informasi yg dimediasi oleh Employee Engagement. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas* <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/article/view/3235>